



Indexed by

DOI: [10.26418/ekha.v3i2.40958](https://doi.org/10.26418/ekha.v3i2.40958)

## NILAI NILAI KEPERIBADIAN TOKOH MINKE DALAM ROMAN BUMI MANUSIA KARYA PRAMOEDYA ANANTA TOER

Muhammad Hidayatul Ichsan

Prodi Pendidikan Bahasan & Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Surakarta

E-mail: [ichsanmuhammad82@gmail.com](mailto:ichsanmuhammad82@gmail.com)

### Abstract

*This study aims to find out the main characters in Roman language, the character used is Minke. Another goal is to find out the story of Minke's struggle with the Colonial people and also the romance between Minke and Annelies. The results that can be analyzed by Minke have characters such as: Smart, caring, full of struggle, humane, merciful, polite, brave, obedient to parents, sincere. Minke is a priyayi-blooded native figure who always upholds priority values above all. When his native people were being oppressed by Europeans Minke was a figure who fought for these values, he was supported by Nyai Ontosoroh in freeing his people from the cruelty of European nations. He was a revolutionary figure who changed the way people think when indigenous degrees were brought down in front of Europeans. This research uses descriptive method by using qualitative research of the main character in the Roman language of Human Earth by Pramoedya Ananta Toer with scientific theories about personality choosing in the analysis of the main character's character. The technique of receiving data carried out in this study is the method of listening and recording traffic techniques and quoting from various sources in journals and on the internet.*

**Keywords:** *Minke, Struggle, Character.*

### PENDAHULUAN

Sastra adalah sebuah petuah atau sebuah motivasi yang memiliki nilai nilai keindahan didalamnya. Oleh karena itu karya sastra tidak hanya berbicara pada seni keindahannya saja melainkan juga nilai yang terkandung didalam karya sastra tersebut. Sastra adalah sebuah imajinasi yang diambil berdasarkan latarbelakang kehidupan sosial yang ada. Sastra juga merupakan sebuah manifestasi kehidupan dalam bersosialisasi masal yang dipresentasikan kedalam bentuk karya sastra. Sastra selalu hadir untuk menegakkan pentingnya dunia pendidikan untuk membangun pemikiran manusia yang cerdas dan berkarakter.

Proses pendidikan karakter seperti ini yang harus dikembangkan melalui perkembangan karya seni. Novel atau roman

adalah sebuah karya sastra yang menceritakan pengalaman pengalaman kehidupan baik diceritakan melalui alur maupun tokoh yang ditampilkan. Roman menjadi alat pembelajaran yang efektif karena cerita didalamnya mengajarkan nilai nilai pendidikan karakter dari seorang tokoh. Konflik permasalahan dan cara penyelesaiannya itulah yang akan menjadi sebuah pembelajaran dalam pendidikan karakter Karena kita tahu penyelesaian sebuah konflik permasalahan adalah sebuah proses kedewasaan dan itu yang harus kita ambil.

Menurut Burhan Nurgiyantoro (2015) Tokoh Utama adalah tokoh yang menjadi lakon utama dalam alur ceritanya berdasarkan sebuah karya sastra. Dalam alur atau plot cerita tokoh utama selalu menghadapi konflik dan masalah yang harus dia hadapi. Dalam

kisah roman Bumi Manusia yang menjadi tokoh utamanya adalah Minke, dia selalu hadir dari awal hingga akhir cerita. Pram menggambarkan Minke sebagai sudut pandang orang pertama – aku- an. Tokoh utama dalam roman ini selalu mengubah karakter karena beberapa factor dapat mempengaruhi perubahan karakter pada setiap tokoh. Roman Bumi Manusia merupakan karya dari Pramoedya Ananta Toer. Roman ini menceritakan kisah hidup perjuangan seorang tokoh pribumi yang bernama Minke, dia adalah anak yang cerdas yang hidup dan berjuang pada era abad ke-19 dan 20.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif karena penelitian analisis karakter tokoh utama pada Roman Bumi Manusia karya Pramoedya Ananta Toer dengan teori psikologi kepribadian mengacu pada analisis karakter tokoh utama. Roman tersebut diterbitkan dan diluaskan oleh PT Lentera Dipantara, Multi Karya II/26, Jakarta, 2005 Copyright Pramoedya Ananta Toer. Roman ini merupakan cetakan 10. Cetakan ini diterbitkan pada tahun 2005 yang terdiri atas 535 halaman. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode simak dan teknik catat sebagai lanjutannya serta mengutip dari berbagai sumber di internet. Pengumpulan data diambil melalui klasifikasi atau pengelompokan yaitu dengan cara dikelompokkannya data data yang peneliti ambil dari pembacaan Roman Bumi Manusia karya Pramoedya Ananta Toer. Setelah data diklasifikasikan kemudian diinterpretasikan sesuai dengan rumusan masalah. Pada tahap akhir, dilakukan pendeskripsian hasil yang sudah dianalisis kemudian peneliti melakukan penyimpulan data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Karakter Minke**

Minke adalah seorang tokoh pribumi berdarah priyayi yang berjuang keluar dari masalah kejawaannya menuju manusia merdeka, disisi lain mengakar jiwa Ke-Eropaannya dari sebab akibat pengetahuannya tentang peradaban modern. Ia adalah siswa dari sekolah favorit Pendidikan Eropa HBS (Hogere Burger School) di Surabaya. Selain kesibukannya

sebagai seorang pelajar Minke juga merupakan seorang tokoh pergerakan pers nasional, karena dia sangat pandai menulis dan karyanya kerap dibublikasikan di media masa saat itu.

Pada dasarnya nilai nilai kemanusiaan sangat dibutuhkan dalam kehidupan ini. Nilai kemanusiaan dinilai untuk memanusiaikan manusia, dikarenakan pada zaman penjajahan sangat sedikit dijumpai nilai kemanusiaan yang ada banyak bangsa penjajah melakukan penindasan terhadap pribumi yang menjadikan pribumi sebagai gundik atau kasta yang rendah, hal ini bisa kita lihat dari contoh\_Waktu Nyai Ontosoroh di pengadilan,

tidak ada yang membela dia hanya karna dia perempuan terlebih dia gundik. Waktu ada pribumi yang nyebut dia "Gundik!" lalu semua orang langsung memaki dia, rasanya sakit banget apalagi aku juga perempuan.

Dicerita ini sepertinya rasa kemanusiaan telah dikuras habis oleh Bangsa Belanda yang menjadikan manusia pribumi itu seperti kera atau budak yang derajatnya dibawah mereka. Sayapun sempat sakit hati ketika membaca cerita ini bagaimana tidak, kemanusiaan yang seharusnya menjadi hak semua orang dimata bangsa asing itu hanyalah butiran debu yang tak terlihat dan tak tersampaikan. Disini Minke menjadi penghubung antara bangsa Eropa dengan Pribumi, dia selalu melakukan berbagai macam cara agar nilai kemanusiaan bisa tumbuh serta penindasan terhadap pribumi hilang, penyetaraan derajat manusia. Tirto Adisoerjo nama asli Minke, ia kemudian menulis sebuah berita tentang ketidakadilan dan penindasan terhadap kaumnya dan seketika semua menjadi viral, bahkan disekolahnya HBS Minke menjadi buah bibir dikalangan pelajar. Minke menjadi pelopor ketika bangsanya tertindas dia melakukan segala cara agar nilai kemanusiaan tidak hilang. Nilai sosial kemanusiaan adalah nilai mengenai keadilan derajat manusia, karena manusia merupakan makhluk tertinggi dihadapan tuhan diantara semua makhluk lain. Manusia yang mempunyai nilai kemanusiaan yang tinggi adalah mereka yang memiliki perilaku layaknya manusia umumnya mereka tidak saling merendahkan satu sama lain karena kita ini makhluk sosial,

mahluk yang hidup dengan bantuan manusia lainnya. Disini saya bisa menyampaikan bahwa dalam Roman Bumi Manusia bisa menjadi contoh untuk menelusuri nilai nilai social yang terkandung didalamnya.

Dalam hal ini kita bisa berpendapat bahwa keluarga Annelis sangat segan dengan kedatangan Minke, bayangkan bangsa Eropa dengan Pribumi bisa sedekat itu dan seakrab itu dan menganggap Minke sebagai keluarga sendiri. Hanya Robert Mallema saja kakak dari Annelis yang tak terima kedatangan Minke disini, Robert Mallema menganggap bahwa Minke itu seorang budak yang tak pantas tinggal bersama mereka, awalnya Robert Mallema itu adalah teman akrab dari Robert Suurhof (teman Minke di HBS) mereka kawan baik karena memiliki hobi sama bermain sepakbola. Dilain cerita nilai sosial juga bisa kita temukan dalam suasana belajar mengajar HBS cuy, kebanyakan murid HBS adalah bangsa Eropa dan sebagian adalah Pribumi termasuk Minke, dalam pembelajaran tidak lagi memandang darimana kamu berasal. Kenapa tokoh utama menjadi kunci sebuah cerita? Karena tokoh utama merupakan lakon yang akan menceritakan kehidupan dirinya dalam sebuah cerita panjang dalam roman. Menurut Nurgiyantoro (2015:258) Tokoh utama adalah tokoh menjadi pemeran utama dalam sebuah novel tokoh ini sering muncul dalam sebuah cerita dimana tokoh ini di dukung oleh pemeran figuran. Saya memilih tokoh utama bukan tokoh yang lain karena tokoh utama itu selalu berjuang dalam melawan konflik cerita, bagaimana tokoh utama itu bisa keluar dari masalah yang menghadapinya, tentunya juga dibutuhkan peran pembantu untuk mendukung sebuah cerita.

Tujuan berikutnya adalah nilai nilai kesopanan, kepatuhan dan kesantunan terhadap orang tua. Seperti yang sudah kita ketahui Minke adalah seorang yang sangat menjunjung tinggi kehormatan orangtua. Dimana dia diceritakan menjadi bagian dari keluarga Mallema yang tidak lain adalah keluarga dari bangsa Eropa, Minke memanggil Nyai Ontosoroh dengan sebutan Mama sama seperti Annelis memanggil ibunya. Si Minke ini sangat patuh sekali terhadap perintah dari Nyai Ontosoroh ibunda dari Annelis, seperti kita ketahui Nyai Ontosoroh adalah seorang tokoh pribumi

yang menjadi istri dari Herman Mallema. Ontosoroh diperistri karena telah menjadi budak seks Tuan Herman Mallema. Ketika Nyai Ontosoroh menyuruh Minke untuk tinggal bersama ia patuh sekali dan ketika ia harus pulang ke kampung halamannya karena Ayah dari Minke akan dilantik menjadi seorang Bupati. Ia juga taat kepada ayahnya, hal itu bisa dibuktikan setelah saya menonton film Bumi Manusia ketika Ayahnya hendak dilantik keluarganya mengadakan pesta makan bersama, pada acara itu dihadiri oleh beberapa orang pribumi dan banyak sekali bangsa Eropa, kalau jaman dulu disebut bangsa Indo ( Hindia Belanda ) ia disuruh untuk menjadi penerjemahnya ke dalam bahasa Belanda tanpa adanya bantahan dari

Minke, dia pun langsung tancap gas melakukan apa yang menjadi perintah ayahnya, sungguh anak yang taat.

#### **A. Kisah Cinta Minke**

Saya juga menangkat nilai nilai romantisme atau kisah cinta dari Minke, bagaimana Minke itu bisa jatuh cinta dan akhirnya mereka harus berpisah, simak cerita ini baik baik. Awal mereka bertemu ketika Robert Suurhof mengajak Minke untuk pergi ke Wonokromo mengunjungi rumah Robert Mallema kawan dekat Suurhof, tidak disangka Robert Mallema memiliki adik parasnya sangat cantik dan anggun dan dia bernama Annelis, ketika mereka bertemu bak permadani sunyi mereka sangat cepat sekali akrab. Bahkan Minke pun pernah mengatakan cantik kepada Mallema dan memang benar Nyai Ontosoroh membenarkan. Sebenarnya

Minke menikahi Annelis ketika dia mendapatkan restu dari Nyai Ontosoroh. Beliau percaya kepada Minke bahwa Minke lah satu satunya seseorang yang pas untuk menjadi pendamping hidupnya atas dasar karena cinta bukan karena perbudakan. Sayang beribu sayang ketika Pengadilan Agung Bangsa Eropa menyatakan bahwa perkawinan Minke dengan Annelis tidak sah dikarenakan mereka kawin siri tidak melalui pernikahan resmi bangsa Eropa. Hal ini mengakibatkan sengketa pernikahan antara Minke dengan Pihak Mahkamah Agung bangsa Eropa hingga Mahkamah Agung resmi memutuskan bahwa Annelis akan dikirim ke Amsterdam untuk bergabung bersama bangsanya. Disini Minke hanya

bertunduk pasrah dan harus rela ketika dia harus ditakdirkan berpisah dengan Annelies.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang roman Bumi Manusia karya Pramoedya Ananta Toer, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut. Pertama tentang karakter Minke yang terdapat dalam roman Bumi Manusia, setelah dikaji penulis mendapatkan beberapa karakter Minke antara lain : Pintar, modern, enuhperjuangan,berperikemanusiaan, penyayang, sopan, pemberani, taat terhadap orang tua, ikhlas. Kedua tentang kisah perjuangannya dalam melawan penindasan Ia adalah seorang tokoh revolusioner merubah cara berpikir seseorang saat derajat pribumi direndahkan dihadapan bangsa Eropa. Ketiga yaitu kisah cinta Minke untuk menjadi pendamping hidupnya atas dasar karena cinta bukan karena perbudakan. Hingga suatu saat ketika mereka telah resmi menggelar pernikahan secara siri, Pengadilan Bangsa Eropa tidak mengakui hubungan mereka sebagai suami istri dan terjadilah sengketa pernikahan antara Minke dengan Annelies hingga akhirnya Pengadilan Eropa Dengan Annelies, ketika perasaan Pujiyanto.

benih benih cinta mereka tumbuh saat Minke bersama Annelies saat mereka pertamakali bertemu. Minke sangat menyayangi Annelies sepenuh hatinya.

memutuskan untuk membawa Annelies ke Belanda Amsterdam. Minke merelakan kepergian Annelies.

### DAFTAR RUJUKAN

Daftar pustaka adalah daftar referensi yang dicantumkan dalam naskah. Daftar pustaka disusun sesuai urutan abjad (sistem Harvard) dengan format penulisan seperti contoh dibawah ini

#### Buku:

Toer, Pramoedya. 2005. Bumi Manusia. Multi Karya Utan Kayu, Jakarta Timur : Lentera Dipantara.

Afriyani, Iin dan R. Panji Hermoyo. 2017. "Aspek Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Tentang Kamu Karya Tere Liye". *STILISTIKA*. Vol. 10, No. 1.

#### Website:

<https://historia.id/kultur/articles/pram-menemukan-minke-6mRK3>

#### Jurnal:

m, Andi. 2017. "Analisis Nilai Karakteristik Tokoh Utama Pada Novel Haid Pertama Karya Enny". *Jurnal PGSD*.